

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perilaku petani bawang merah dalam mereduksi risiko gagal panen di nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku petani bawang merah dalam mereduksi risiko gagal panen dari segi pengetahuan petani terlihat skor rata-rata terhadap 71 responden penelitian adalah 69,42% dan rerata variabelnya 39,57 yang artinya berada pada kriteria cukup baik. Kebanyakan petani bawang merah di nagari Talang Babungo ini sudah cukup baik dalam pemilihan bibit , pemilihan lokasi tanam, pengolahan lahan dan pemupukan tanaman.
2. Perilaku petani bawang merah dalam mereduksi risiko gagal panen dari segi sikap petani terlihat skor rata-rata terhadap 71 reponden penelitian adalah 82,43% dan rerata variabelnya 33,8 yang artinya berada pada kriteria baik dalam penerimaan wawasan penyuluhan pertanian dan informasi dari media masa.
3. Perilaku petani bawang merah dalam mereduksi risiko gagal panen dari segi tindakan petani terlihat skor rata-rata terhadap 71 reponden penelitian adalah 87,8% dan rerata variabelnya 43,9 yang artinya berada pada kriteria baik. Kebanyakan petani bawang merah di nagari Talang Babungo sudah melakukan upaya untuk mengurangi risiko gagal panen dengan baik dalam pemberantasan hama dan penyakit pada tanaman serta pengeringan dan penyimpanan bawang merah.

B. Saran

1. Diharapkan kepada petani bawang merah agar dapat meningkatkan hasil pertaniannya dengan lebih baik lagi agar produksi bawang merah semakin meningkat.
2. Diharapkan kepada pemerintah setempat melalui tim penyuluhan pertanian untuk memberikan arahan kepada petani bawang merah agar dapat menanam bibit unggul di daerah setempat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan dan pedoman yang bermanfaat dan menambah wawasan pembaca dan peneliti sendiri.